

PENGARUH *GROSS DOMESTIC PRODUCT* (GDP), *INFLASI*, *FINANCING DEPOSIT RATIO* (FDR), SERTIFIKAT WADIAH BANK INDONESIA (SWBI) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2014

Sutanti Nur Kholifah

sutantiturk@gmail.com

STIE BPKP Jakarta

ABSTRACT

The first Islamic bank function is to collect funds from the public that the excess funds. Increased demand for the financing of the public will make the bank as channeling funds goes according to its role in society. On the other hand, increased financing will also potentially lead to financing problems that the Islamic bank called Non Performing Financing (NPF). Financing problem becomes one measure of the performance of the functions of banks, because of the high NPF is an indicator of a bank failure in managing the business. This study aims to determine the Gross Domestic Product (GDP), Inflation, Financing Deposit Ratio (FDR), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah in Indonesia Tahun 2011-2014. This study includes quantitative research. The collected data were analyzed using multiple regression analysis. The independent variable that is used in this study is Gross Domestic Product (GDP), inflation, Financing Deposit Ratio (FDR), Wadiah Bank Indonesia Certificates (SWBI), and Capital Adequacy Ratio (CAR). While Non Performing Financing (NPF) is the dependent variable. This study used secondary data obtained from published financial reports as many as 11 Islamic Banks were the object of research. The results showed that Gross Domestic Product (GDP), inflation, Financing Deposit Ratio (FDR), Wadiah Bank Indonesia Certificates (SWBI) and Capital Adequacy Ratio (CAR) proven effect together (simultaneously) to Non Performing Financing (NPF) on Islamic Banks. While testing is partial, that Capital Adequacy Ratio (CAR) proved negative effect on Non Performing Financing (NPF). While Gross Domestic Product (GDP), inflation, Certificates Wadiah Bank Indonesia (SWBI) and Financing Deposit Ratio (FDR) did not significantly influence the Non Performing Financing (NPF).

Keywords: *Gross Domestic Product (GDP), inflation, Financing Deposit Ratio (FDR), Wadiah Bank Indonesia Certificates (SWBI), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non-Performing Financing (NPF).*

ABSTRAK

Fungsi Bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Peningkatan permintaan pembiayaan dari masyarakat akan membuat bank sebagai penyalur dana dalam masyarakat berjalan sesuai perannya. Namun disisi lain, peningkatan pembiayaan juga akan berpotensi menimbulkan pembiayaan bermasalah yang pada bank syariah disebut *Non Performing Financing* (NPF). Pembiayaan bermasalah menjadi salah satu ukuran kinerja fungsi bank, karena NPF yang tinggi adalah indikator gagalannya bank dalam mengelola bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, *Financing Deposit Ratio* (FDR), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Domestic Product* (GDP), inflasi, *Financing Deposit Ratio* (FDR), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) merupakan variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang menjadi objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP), inflasi, *Financing Deposit Ratio* (FDR), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terbukti berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah. Sedangkan pengujian secara partial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terbukti berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Sedangkan *Gross domestic product* (GDP), inflasi, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

Kata kunci: *Gross Domestic Product* (GDP), inflasi, *Financing Deposit Ratio* (FDR), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF).

PENDAHULUAN

Di Indonesia bank syariah pertama didirikan pada tahun 1992. Pada awal pendiriannya, keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian dalam tatanan industri perbankan nasional. Landasan hukumnya hanya dikategorikan sebagai "bank dengan sistem bagi hasil", dan belum ada rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini tercermin dalam UU No.7 Tahun 1992, dimana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil belum diuraikan secara jelas. Baru kemudian pada 18 Juni 2008, DPR mengesahkan Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, (Muttaqien,2013).

Tabel 1
Komposisi GDP, Inflasi, FDR, SWBI, CAR dan NPF Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014

TAHUN	GDP (Milyar)	INFLASI	FDR	SWBI (Jutaan)	CAR	NPF
2011	1.821.908,82	5,38	97,85	204.972,53	31,46	1,64
2012	1.931.770,85	4,28	97,51	305.673,37	23,08	1,52
2013	2.039.366,43	6,97	99,34	391.719,81	20,47	1,40
2014	2.142.028,90	6,41	45,59	1.202.945,45	20,66	1,43

Sumber: Bank Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan tabel maka terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perbankan syariah untuk mengetahui penyebab dari pembiayaan bermasalah, yaitu *Gross domestic product* (GDP), inflasi, *Financing Deposit Ratio* (FDR), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori Pinjaman Komersial (*Commercial Loan Theory*)

Commercial Loan Theory atau *real bills doctrine* atau *productive theory of credit* mulai dikenal sekitar abad 18. Kajian teori ini dilakukan Adam Smith dalam bukunya yang terkenal *The Wealth of Nation* yang diterbitkan tahun 1776. Teori ini beranggapan bahwa bank hanya boleh memberikan pinjaman dengan surat dagang dengan jangka pendek yang dapat dicairkan dengan sendirinya (*self liquidating*). *Self liquidating* berarti pinjaman mengandung makna untuk pembayaran kembali. Teori ini menyatakan secara spesifik bahwa bank-bank hanya akan memberikan kredit jangka pendek yang sangat mudah dicairkan untuk liquid (*Short Term, Self Liquidating*) melalui pembayaran kembali (angsuran) atas kredit tersebut sebagai sumber liquiditas.

B. Konsep Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer. Pemisahan pemilik dan manajemen didalam literatur akuntansi disebut dengan *Agency Theori* (teori keagenan).

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 23) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh antar GDP, Inflasi, FDR, SWBI dan CAR terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan merupakan data – data kuantitatif, meliputi laporan keuangan Bank Umum Syariah sampel selama periode 2011-2014. Data sekunder yang dibutuhkan tersebut diperoleh dari publikasi oleh instansi instansi yang terkait seperti Bank Indonesia, Badan pusat statistik (BPS) dan Bank Umum Syariah (BUS).

B. Definisi dan Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik penelitian suatu penelitian (Arikunto,2002). Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel yang diungkap,yaitu :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau terikat (kuncoro,2009). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah *Non Performing Financing (NPF)* yaitu kredit yang tergolong non lancar yaitu dengan kualitas lurang lancar,diragukan dan macet berdasarkan ketentuan

bank indonesia tentang kualitas aktiva produktif. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data yang dikeluarkan oleh bank indonesia, yaitu Statistik Perbankan Syariah (SPS) berdasarkan perhitungan tahunan yaitu 2011-2014.

2. Variabel Independen (X)

a). *Gross Domestic Product* (X_1)

Gross Domestic Product yaitu total nilai uang dari semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian selama satu periode. Variabel ini dinotasikan dengan notasi GDP.

b). *Inflasi* (X_2)

Inflasi adalah kenaikan barang/komoditas dan jasa dalam periode waktu tertentu, inflasi berupa kenaikan secara menyeluruh jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit perhitungan moneter) terhadap barang/komoditas atau jasa (Karim dalam Rahmawulan, 2008). Variabel inflasi ini dinotasikan dengan notasi INF.

c). *Financing Deposit ratio/ FDR* (X_3)

Financing Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio antara dana yang ditempatkan pada pembiayaan dibandingkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat (pihak ketiga)

d). *Sertifikat wadiah bank indonesia /SWBI* (X_4)

Sertifikat wadiah bank indonesia atau SWBI adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka pendek dengan diskonto.

e). *Capital Adequacy Ratio/CAR* (X_5)

Merupakan rasio antara dana yang ditempatkan pada pembiayaan dibandingkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat (pihak ketiga)

C. Pengukuran Variabel

Melakukan proses pengolahan data untuk GDP, inflasi, FDR, SWBI, CAR dan tingkat NPF data yang ada di log dengan cara menggunakan data bulan sebelumnya untuk data bulan yang bersangkutan. Analisis faktor menggunakan metode *Kaiser Meyer Oklin* (KMO) dan pengukuran *Measure of Sampling Adequacy* (MSA), analisis korelasi pearson untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya, analisis menggunakan *multiple regression analysis* untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu tingkat GDP, tingkat inflasi, tingkat FDR, tingkat SWBI, dan tingkat CAR terhadap variabel terikat yaitu *Non Performing Financing (NPF)* dengan formula sebagai berikut:

$$NPF = \beta_0 + \beta_1 \text{ tingkat GDP} + \beta_2 \text{ tingkat Inflasi} + \beta_3 \text{ tingkat FDR} + \beta_4 \text{ tingkat SWBI} + \beta_5 \text{ tingkat CAR} + \epsilon$$

Dimana:

NPF	= Penetapan ratio NPF
Tingkat GDP	= pertumbuhan ratio GDP
Tingkat inflasi	= pertumbuhan ratio inflasi

- Tingkat FDR = pertumbuhan ratio FDR
- Tingkat SWBI = pertumbuhan ratio SWBI
- Tingkat CAR = pertumbuhan ratio CAR
- β_0 = konstanta atau intersep
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5,$ = koefisien regresi
- ϵ = error

D. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2011-2014. Sampel di pilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga penelitian ini menggunakan 11 (sebelas) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, yaitu :

Tabel 2. Daftar Bank Umum Syariah periode 2011 – 2014

No	Nama-nama Bank Umum Syariah (BUS)
1	Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2	Bank Syariah Mandiri (BSM)
3	Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI)
4	Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)
5	Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah)
6	Bank Bukopin Syariah
7	Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)
8	Bank Panin Syariah
9	Bank Victoria Syariah
10	Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)
11	Maybank Syariah

Sumber : Statistik Bank Indonesia

E. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 21 *for windows*. Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogrov – Smirnov.

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,02040667
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,960
Asymp. Sig. (2-tailed)		,316

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 3 hasil Uji Normalitas diatas terlihat bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) bisa dikatakan berdistribusi normal, karena signifikansi Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari 0,049 yaitu diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z = 0,960 dengan Asymp Sig = 0,316. Dengan Asymp Sig = 0,316 > alfa (0,05) sehingga uji Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen), Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah memiliki nilai VIF berkisar angka 1 hingga 10 dan mempunyai angka *tolerance* diatas 0,10 dan mendekati 1.

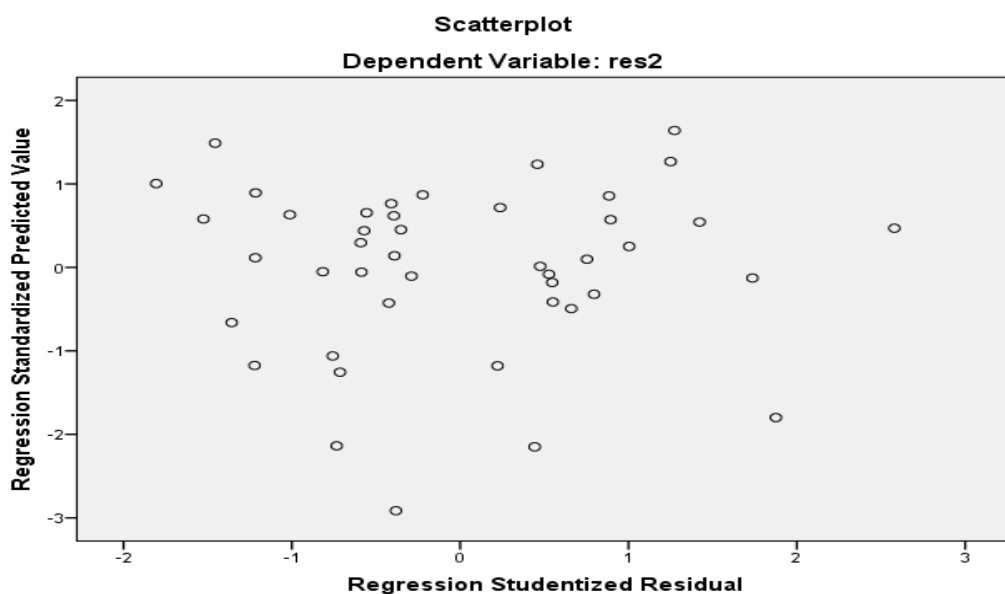
Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variabel	T	VIF
GDP	,443	2,258
INFLASI	,576	1,736
FDR	,481	2,077
SWBI	,847	1,180
CAR	,583	1,715

Berdasarkan pengujian multikolinieritas pada Tabel 4 diatas diperoleh nilai *tolerance* diatas 0,10 dan VIF dibawah 10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai VIF maka model regresi ini layak dipakai dalam pengujian.

Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot.



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa sebaran data berada disekitar titik nol serta menyebar secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas pada pola regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada atau tidaknya autokolerasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokolerasi. Uji asumsi klasik autokolerasi ini dengan menggunakan Durbin-Watson (DW).

Tabel 6. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,431 ^a	,186	,079	,51716	1,242

a. Predictors: (Constant), CAR, INFLASI, SWBI, FDR, GDP
 b. Dependent Variable: res2

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1,242 Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 44, serta k = 5 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,2769 dan dU sebesar 1,777 Karena nilai DW (1,242) berada pada daerah antara dL dan dU, maka dapat disimpulkan bahwa tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada di daerah keragu-raguan) yang dibuat dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak secara statistik. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dan R² (*Adjusted R Square*).

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu, GDP, inflasi, SWBI, FDR dan CAR terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel GDP, Inflasi, FDR, SWBI, CAR dan NPF maka dapat dirumuskan persamaan regresi bergandanya sebagai berikut :

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,766	1,887		1,996	,053
	GDP	-8,454	,000	-,178	-,870	,390
	INFLASI	,113	,210	,096	,537	,594
	FDR	,001	,005	,038	,196	,846
	SWBI	8,332	,000	,068	,458	,649
	CAR	-,042	,013	-,564	-3,164	,003

a. Dependent Variable: Non Performing Financing (NPF)

Persamaannya:

$$Y = -0.178 X1 + 0.096 X2 + 0.038 X3 + 0.068 X4 + -0.564 X5$$

Dimana :

- Y = NPF
- X1 = GDP
- X2 = Inflasi
- X3 = FDR
- X4 = SWBI
- X5 = CAR

Dengan menggunakan persamaan regresi pada model regresi berganda di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) $\beta_1 = -0.178 \rightarrow \beta_1$ bertanda negatif yang berarti bahwa bila GDP meningkat maka tidak berpengaruh terhadap penurunan NPF.
- 2) $\beta_2 = 0.096 \rightarrow \beta_2$ bertanda positif yang berarti bahwa bila Inflasi naik, maka NPF akan turun.
- 3) $\beta_3 = 0.038 \rightarrow \beta_3$ bertanda positif yang berarti bahwa bila FDR mengalami kenaikan, maka NPF akan turun.
- 4) $\beta_3 = 0.068 \rightarrow \beta_3$ bertanda positif yang berarti bahwa bila SWBI mengalami kenaikan, maka NPF akan turun.
- 5) $\beta_3 = - 0.564 \rightarrow \beta_3$ bertanda negatif yang berarti bahwa bila CAR mengalami kenaikan, maka tidak berpengaruh terhadap penurunan NPF.

Uji Signifikansi Stimultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (GDP, Inflasi, FDR, SWBI dan CAR) secara stimultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu *Non Performing Financing* (NPF).

Tabel 8. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,748	5	3,750	3,182	,017^b
	Residual	44,773	38	1,178		
	Total	63,521	43			

a. Dependent Variable: Non Performing Financing (NPF)

b. Predictors: (Constant), CAR, INFLASI, SWBI, FDR, GDP

Dari tampilan tabel Hasil Uji F di atas didapat F hitung sebesar 3,182 dengan tingkat probabilitas 0.017 (signifikan). Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa: Secara bersama-sama GDP, Inflasi, FDR, SWBI dan CAR berpengaruh terhadap NPF.

Uji Adj R² (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 9. Uji Adj R² (Adjusted R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,431^a	,186	,079	,51716	1,242

a. Predictors: (Constant), CAR, INFLASI, SWBI, FDR, GDP

b. Dependent Variable: Non Performing Financing (NPF)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0.79 atau sebesar 79 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (GDP, inflasi, FDR, SWBI dan CAR) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada *Non Performing Financing* sebesar 79 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

$$NPF = 3,766 - 8,454 \text{ GDP} + 0,113 \text{ inflasi} - 0,001 \text{ FDR} + 8,332 \text{ SWBI} - 0,042 \text{ CAR} + e$$

Koefisien-Koefisien pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan, sebagai berikut:

- 1) Jika segala sesuatu pada variabel independen dianggap konstan, maka nilai *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebesar 3,766%.
- 2) Nilai koefisien regresi GDP sebesar -8,454 % yang berarti setiap peningkatan GDP 1 % akan menurunkan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -8,454%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).
- 3) Nilai koefisien regresi inflasi sebesar 0,113% yang berarti setiap peningkatan inflasi 1 % akan meningkatkan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,113%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).
- 4) Nilai koefisien regresi FDR sebesar 0.001% yang berarti setiap peningkatan inflasi 1 % akan menurunkan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,001%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).
- 5) Nilai koefisien regresi SWBI sebesar 8,332% yang berarti setiap peningkatan inflasi 1 % akan meningkatkan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 8,332% , dengan catatan variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*)

- 6) Nilai koefisien regresi CAR sebesar -0,042% yang berarti setiap peningkatan inflasi 1 % akan menurunkan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,042%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t dan uji F regresi berganda menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima ataupun ditolak dan dibuktikan secara statistik seperti tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Kesimpulan	Uji Hipotesis
Terdapat pengaruh negatif antara GDP terhadap NPF	Ditolak	Uji t
Terdapat pengaruh positif antara Inflasi terhadap NPF	Ditolak	Uji t
Terdapat pengaruh positif antara FDR terhadap NPF	Ditolak	Uji t
Terdapat pengaruh positif antara SWBI terhadap NPF	Ditolak	Uji t
Terdapat pengaruh negatif antara CAR terhadap NPF	Diterima	Uji t
Secara simultan terdapat pengaruh positif antara GDP, Inflasi, FDR, SWBI dan CAR terhadap NPF	Diterima	Uji F

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari seluruh variabel utama yang dimasukkan ke dalam model. Hal ini menunjukkan *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia hanya dipengaruhi oleh sebagian dari variabel bebas yang diuji. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti, dijelaskan sebagai berikut:

1. *Gross Domestic Product* (GDP) menunjukkan hubungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). menunjukkan hasil hubungan *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) signifikan positif, dimana semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat yang dicerminkan GDP/PDB. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sholihah menunjukkan bahwa GDP tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Karena para pelaku ekonomi mampu menyesuaikan atau kembali pada tingkat keseimbangan akibat perubahan pertumbuhan GDP.
2. Inflasi menunjukkan hubungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini bertentangan dengan penelitian Mardiani (2013), yang menunjukkan hasil

hubungan inflasi terhadap *Non Performing Financing (NPF)* signifikan positif, dimana semakin tinggi tingkat inflasi Umumnya kesulitan yang dihadapi perbankan adalah menentukan secara tepat bagaimana resiko kredit berubah bersamaan dengan perubahan situasi makroekonomi serta berapa lama perubahan ekonomi makro tersebut

3. FDR menunjukkan hubungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing (NPF)*. Dan semakin tinggi penyaluran dana yang disalurkan melalui pembiayaan, maka kemungkinan resiko pembiayaan masalah akan meningkat sehingga NPF pun akan meningkat dan bisa dikarenakan faktor nilai FDR yang tinggi pada bank Syariah Hal ini dikarenakan meskipun kesempatan bagi Bank Syariah untuk memperoleh laba (profit) semakin besar dengan tingginya nilai FDR, namun jika banyak dari pembiayaan tersebut yang bermasalah seperti kredit macet atau gagal bayar, yang mengakibatkan besarnya nilai piutang pada asset, maka kesempatan untuk memperoleh laba menjadi kecil.
4. SWBI menunjukkan hubungan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing (NPF)*. Hal ini berbeda dengan penelitian Mardiani (2013), Kondisi semacam ini terjadi karena lemahnya regulasi dan pengawasan dari Bank sentral atas perilaku perbankan yang masih menerapkan *spread margin* yang cukup tinggi. Kebijakan Bank Indonesia yang menurunkan acuan tingkat suku bunga SBI tidak menjadikan para bankir menurunkan tingkat kredit pinjaman mereka..
5. CAR menunjukkan hubungan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing (NPF)*. Hal ini mendukung teori yang ada bahwa semakin besar jumlah modal yang dimiliki suatu bank maka akan semakin kecil peluang terjadinya piutang *Non Performing Financing*. Semakin tinggi rasio kecukupan modal maka akan dapat berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang dihadapi oleh bank karena peningkatan kredit bermasalah. Inilah yang mengakibatkan hasil analisa CAR menjadi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul "Analisis pengaruh *Gross Domestic Product (GDP)*, Inflasi, *Financing Deposit Ratio (FDR)*, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Non Performing Financing (NPF)* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014", didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Gross Domestic Product (GDP)* tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Inflasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Financing Deposit Ratio (FDR)* tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) memberikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing*

Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Capital Adequaty Ratio* (CAR) memberikan pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Sayriah Di Indonesia.

2. Dari hasil pengolahan data ditunjukkan bahwa Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0.79 atau sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (GDP, FDR, Inflasi, SWBI dan CAR) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada NPF sebesar 79 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Faktor yang paling dominan dari variabel GDP, variabel FDR, variabel Inflasi, variabel SWBI dan variabel CAR terhadap variabel NPF ialah variabel CAR dengan ditunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,003 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. ini berarti variabel CAR paling mempengaruhi atas NPF. Dan selanjutnya faktor GDP, FDR, Inflasi dan SWBI yang ternyata dalam penelitian ini tidak mempengaruhi NPF

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Gemilang Gumiwang (2009). "*Respon Tingkat Pengembalian Saham Sektor Perbankan Terhadap Variabel-Variabel Makroekonomi Di Indonesia Periode Januari 2000-Desember 2008*", Jakarta: Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Adisaputra, Iksan (2012). "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada PT Bank Mandiri (PERSERO)*", Makassar Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Ambarwati Septiana. (2008). "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*". UI, Program studi Timur tengah.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. (2013). "*Bank Syariah dari Teori ke Praktik*". Jakarta : Gema Insani, Cet 20.
- Arifin, Zainul. (2009). "*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*". Tangerang: Cet. 7, Azkia Publisher.
- Arya, Wikutama, (2010). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Bank Pembangunan Daerah (BPD)*", TESIS, Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Indonesia.
- Arifin, Zainul (2009). "*Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*", Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Ascarya dan Diana Yumanita (2009). "*Gambaran Umum Bank Syariah*", Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Case dan Fair, (2007), "*Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*", Jakarta: PT Indeks.
- Dendawijaya, Lukman (2009), "*Manajemen Perbankan*", Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Diyanti, Anin (2012). "*Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Loan (NPL)*", Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

- Edwin, Mustofa. (2007). *"Proffit Shariing dan Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia"*.
- Faidz, Ihda A. (2010). *"Ketahanan Kredit Perbankan Syariah Terhadap Krisis Keuangan Global"*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ghozali, Imam (2012). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 6 "*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. Wiroso dan Muhammad Yusuf. (2005). *"Akuntansi Perbankan Syariah"*. Jakarta: LPFE-Usakti.
- Ihsan Muntoha. (2010). *"Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Ratio Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005-2010"*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Imaduddin, Muhammad. *"Determinan of Banking Kredit Default in Indonesia". A Comprative Analisis.*
- Imania, Zona (2013). *"Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Nilai Tukar (kurs), Produk Domestik Bruto (PDB), Dan Inflasi terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Perbankan Syariah di Indonesia"*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN.
- Kargi, Hamisu Suleiman. (2011). *"Credit Risk and The Performance Of Nigerian Banks"*. Nigeria: Journal Faculty of Administration.
- Kasmir (2009). *"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman (2010). *"Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan"*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalwaty, Tajul (2000). *"Inflasi dan Solusinya "*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kinasih, Wahyu, Septrivia. (2013). *"Pengaruh Profil Resiko Jenis Pembiayaan Terhadap Ratio Non Performing Financing Bank Syariah di Indonesia"*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kittikulsingh, Suthep. (1999), *"Non Performing Loans (NPL), The Borrower's Viewpoint"*, TDR Quarterly Reviuw Vol 14 No 4.
- Lindiawati. (2007). *"Dampak Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Perbankan Syariah di Indonesia Terhadap Pembiayaan Macet"*. Tesis PSTTI Program Pascasarjana, Universitas Indonesia.
- Mahmud, Amir. (2010). *"Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Empiris di Indonesia"*. Jakarta: PT Erlangga.
- Mariyam, Siti. (2009). *"Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Tingkat Inflasi Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah"*. Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum UIN.
- Mardiani, Putri (2013). *"Analisis Pengaruh CAR, FDR, Inflasi, dan SBIS Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia"*. Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum UIN.
- Martono dan Harjito, D Agus (2010). *"Manajemen Keuangan"*, Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Mukromah (2012). *"Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (KURS), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing Deposit to Ratio (FDR) Terhadap Non Performing*

- Financing (NPF) Perbankan Syariah Di Indonesia*", Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UIN.
- M, Muh. Sabir. Ali, Muhammad. Habbe, Abd. Hamid. (2012). "*Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*". Makassar : Jurnal Analisis Vo. 1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unhas.
- Muntoha, Ihsan (2011). "*Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Ratio Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia*", Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Mutmainah dan Chasanah (2012). "*Analisis Eksternal dan Internal dalam Menentukan NPF Bank Umum Syariah di Indonesia*". Semarang Unisula.
- Muttaqiena, Abida. (2013). "*Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia*". Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang .
- Nachrowi D, Hardius Usman. (2010). "*Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrikal Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*", Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Narulia, Lisa dan Suryani. (2006). "*Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri*" Majalah Ekonomi dan Komputer No. 2 Tahun XIV.
- Nasution E, Mustafa dan Wiliasih (2007). "*Profit Sharing dan Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Indonesia*", Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol VIII No 02 105-129.
- Nafi'ah Jami'atun Siti (2008). "*Profit Loss Sharing Dan Indikasi Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)*", Yogyakarta: Skripsi UIN Kalijaga.
- Prihatiningsih. (2012). "*Financing to Deposit Ratio (FDR) Perbankan Syariah Tahun 2006-2011*". Semarang: Jurnal Orbith Vol.8 Politeknik Negeri.
- Puspitasari, Diana. (2009). "*Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)*". Tesis Sarjana Magister Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Poetry, Dwi Zakiyah dan Yulizar D Sanrego (2011). "*Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Mikro terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah*".
- Rahmawulan, Yunis (2008). "*Perbandingan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya NPL dan NPF pada Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia*". Thesis PSKTTI-UI.
- Ridwan, Kusumawati, dan Nurhayati (2012), "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Masalah*", Jurnal Universitas Trunojoyo Madura
- Riyadi, Slamet (2006). "*Banking Asset and Liability Management*", Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Padmanty, Sri dan Muqorrobin, Agus (2011). "*Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Perbankan di Indonesia*", Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Patilima, Hamid (2012). "*Metode Penelitian Kuantitatif* ", Bandung: CV Alfabeta.
- Qadriyah dan Fitrijanti (2004). "*Pengaruh Kebijakan Portofolio Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Ratio Non Performing Financing (NPF)* ",

- Riyadi, Slamet, Drs, Msi (2006). "*Banking Assets and Liability Management*", Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Edisi 3.
- Samuelson, Paul A, dan Wiliam D Nordhous (2004), "*Makroekonomi*", Jakarta: Erlangga.
- Sari, Prima Kurnia (2009). "*Indikasi Moral Hazard Dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005-2008*".
- Setyowaty, Desti (2008). "*Indikasi Moral Hazard Dalam Pemyaluran Dana Pihak Ketiga (Studi Kompratif Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia)*", Jurnal Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen Vol 12 No 1.
- Sulistianingsih, Venie. (2012). "*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar , dan Inflasi Terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia Periode Januari 2006 – Juni 2011*". Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UIN.
- Suhartatik Nur dan Kusumaningtias (2013). "*Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia*", Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Surat Edaran BI No.9/24/DPbs 30 Oktober 2007 Tentang Sistem Penilaian Kesehatan Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Sholihah, (2013). "*Analisis Pengaruh Inflasi, GDP, Financing Deposit Ratio dan Return Pembiayaan Profit and Loss Sharing terhadap Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*". Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Dan Hukum UIN.
- Sholeh, Kusumawati, Nurhayati (2012). "*Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kredit Bermasalah*". Jurnal bisnis dan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
- Soebagio, Hermawan (2005). "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Umum Konvensional*", Tesis: Prodi Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Susilawati, Susi (2012). "*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)*", STIE Ekuitas.
- Sugiyono (2008). "*Metode Untuk Penelitian Bisnis Cetakan Kedelapan*", Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2010). "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta.
- Sukirno (2008). "*Makroekonomi Modern*", Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Taswan (2006). "*Manajemen Perbankan*", Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru. (2006). "*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Dua*", Jakarta: PT Salemba Empat.
- Wangsawidjaja. (2012). "*Pembiayaan Bank Syariah*". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Wirosos dan Harahap (2010). "*Akuntansi Perbankan Syariah*", Jakarta: LPFE Universitas Trisakti.
- Yusuf dan Wirosos (2011). "*Bisnis Syariah* ", Jakarta: Mitra Wacana Media.